

**EFEKTIVITAS PROGRAM KURSUS KOMPUTER DI
BALAI REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS
FISIK BUDI PERKASA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Diah Erlita

NIM : 06151281621036

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
TAHUN 2020**

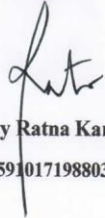
**EFEKTIVITAS PROGRAM KURSUS KOMPUTER DI BALAI
REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS FISIK BUDI
PERKASA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Diah Erlita
NIM: 06151281621036
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd. Ph.D.
NIP. 195910171988032001

Pembimbing 2,



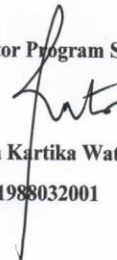
Drs. Imron A. Hakim, M. Si
NIP. 195503281982031002

Ketua Jurusan,




Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP.196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd. Ph.D.
NIP. 195910171988032001

**EFEKTIVITAS PROGRAM KURSUS KOMPUTER DI BALAI
REHABILITASI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS FISIK
BUDI PERKASA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Diah Erlita
NIM: 0615128621036
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Juni 2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|--|-------|
| 1. Ketua | Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D | |
| 2. Sekertaris | Drs. Imron A. Hakim, M. Si | |
| 3. Anggota | Dr. Azizah Husin, M.Pd | |
| 4. Anggota | Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd | |

Indralaya, Juni 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Erlita

NIM : 06151281621036

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Kursus Komputer di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Pegeruruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Diah Erlita

NIM 06151281621036

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Efektivitas Program Kursus Komputer di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar *Sarjana Pendidikan* (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra.Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D. dan Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A, Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra.Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd., bapak Shomedran, M.Pd., ibu Mega Nurrisalia, M.Pd. dan ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd. sebagai dosen program studi Pendidikan Luar Sekolah yang selama ini memberikan ilmu kepada penulis. Lebih lanjut penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta bapak Saburo dan Ibu Rusminah dan saudara-saudara Riski Yudatama, S.Pd., Liza Susila Dewi, S.Pd. dan Aldin Fauzani, serta sahabat yang telah memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juni 2020


Diah Erlita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Efektifitas Program	7
2.1.1 Konsep Efektifitas.....	7
2.1.2 Pendekatan Efektifitas	8
2.1.3 Indikator Efektivitas.....	9
2.1.4 Aspek-aspek Kunci Pembelajaran Efektif	11
2.1.5 Efektivitas Program.....	13
2.2 Rehabilitasi.....	14
2.2.1 Pengertian Rehabilitasi	14
2.2.2 Tujuan Rehabilitas	15
2.2.3 Fungsi Rehabilitasi.....	16
2.2.4 Rehabilitasi Sosial.....	17
2.3 Disabilitas.....	19
2.3.1 Pengertian Disabilitas.....	19
2.3.2 Jenis Kecacatan	20

2.3.3 Derajat Kecacatan	20
2.4 Konsep Pendidikan Ketrampilan	21
2.4.1 Ketrampilan.....	21
2.4.2 Jenis-Jenis Ketrampilan	22
2.4.3 Kursus Komputer	23
2.5 Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Subjek Penelitian.....	27
3.4 Fokus Penelitian	27
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
3.8 Instrumen Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Data.....	33
4.1.1 Profil Balai Rehabilitasi Sosial	33
4.1.2 Proses Masuk Balai Rehabilitasi.....	36
4.1.3 Proses Pelayanan Rehabilitasi Sosial.....	36
4.1.4 Latar Belakang Penyandang Disabilitas	37
4.1.5 Pelaksanaan Program Kursus Komputer	38
4.1.6 Subjek Penelitian	38
4.2 Hasil Analisis Wawancara	40
4.3 Pembahasan.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	71
Lampiran 2 Dokumentasi	76
Lampiran 3 Daftar Hadir Kursus Komputer	78
Lampiran 4 Persetujuan Judul	79
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	80
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	81
Lampiran 7 Kartu bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 8 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	85
Lampiran 9 Halaman Pengesahan Seminar Proposal Penelitian.....	86
Lampiran 10 Bukti Perbaikan Seminar Proposal	87
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian	89
Lampiran 13 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	90
Lampiran 14 halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian	91
Lampiran 15 Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	92
Lampiran 16 Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	93
Lampiran 17 Bukti Perbaikan Skripsi	94

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program kursus komputer di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang yang dikaji dari unsur-unsur proses pembelajaran kursus komputer. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 7 orang terdiri dari 1 orang instruktur dan 6 orang penyandang disabilitas yang mengikuti program kursus komputer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara kepada instruktur dan penyandang disabilitas yang mengikuti program kursus komputer dan dokumentasi yang ada di BRSPDF Budi Perkasa Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program kursus komputer di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang tidak efektif. Hal ini dikarenakan tidak sesuainya modul materi pembelajaran dengan kurun waktu pelaksanaan kursus komputer.

Kata Kunci : Efektifitas, Proses pembelajaran, Kursus komputer, Penyandang Disabilitas.

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of computer courses in the physically challenged social rehabilitation hall of Budi Perkasa Palembang which is studied from the elements of the learning process of computer programs. This type of research is qualitative research using a descriptive approach. The 7 person research subject consists of 1 instructor and 6 people with disabilities attending a computer course program. The data collection techniques used are interviews to the instructor and the disabled who participated in the computer course program and the documentation in BRSPDF Budi Perkasa Palembang. The results showed that the effectiveness of computer course programs at physical rehabilitation hall of physically challenged Budi Perkasa Palembang is less effective. This is because it is not according to the learning materials module with the period of computer course implementation.

Keywords: *Effectiveness, Learning Process, Computer Course, Disability.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan berbagai macam permasalahan yang ada di dalamnya. Masalah-masalah yang muncul berupa bentuk-bentuk dari masalah sosial, masalah pembangunan, masalah diskriminasi dan rasisme yang berujung pada masalah ekonomi masyarakat yang kurang sejahtera. Masalah kesejahteraan sosial merupakan ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya karena mengadopsi diri untuk hubungan dan sesuai dengan harapan masyarakat. Mereka yang mengalami masalah sosial disebut dengan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

PMKS memiliki kehidupan yang tidak layak mendukung dan memiliki masalah-masalah sosial, ketelantaran, kecacatan, keterpencilan, ketunaan sosial dan penyimpangan pilihan korban bencana, korban tindak kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi. Namun pada saat ini telah banyak pelayanan kesejahteraan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Dalam UU No.11 tahun 2009 pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa kesejahteraan sosial upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Sedangkan pelayanan sosial itu sendiri merupakan sistem sumber kesejahteraan sosial sebagai wadah penyediaan kebutuhan bagi PMKS untuk keberfungsian sosial di ranah individu. Adanya payung hukum ini membuat banyak organisasi-organisasi yang mewadahi para PMKS dengan tujuan untuk mengembalikan kesejahteraan fungsi-fungsi sosialnya.

Salah satu PMKS adalah penyandang disabilitas yang merupakan keadaan dimana ketidakseimbangan interaksi antara kondisi biologis dan lingkungan sosial. Ketidakseimbangan kondisi biologis ini dalam artian seseorang tersebut memiliki kekurangan dalam segi fisik. Mengapa penyandang disabilitas termasuk kedalam salah satu PMKS karena dengan adanya keterbatasan fisik tersebut membuat fungsi sosial mereka menjadi tidak seimbang atau tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Di Indonesia sendiri jumlah penyandang disabilitas cukup tinggi hal ini bisa dilihat dari data penyandang disabilitas menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Nasional. Disabilitas kelompok usia 2-6 tahun sebanyak 33.320.357 jiwa, Kelompok usia 7-18 tahun sebanyak 55.708.205 jiwa, kelompok usia 19-59 tahun sebanyak 150.704.645 jiwa, dan kelompok usia di atas 60 tahun sebanyak 24.493.684 jiwa.

Dengan populasi sebanyak itu pemerintah maupun masyarakat haruslah secara bersama untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh penyandang disabilitas baik dari masalah internalnya berupa sulitnya para disabilitas untuk berkomunikasi dengan dunia luar sehingga mengganggu fungsi-fungsi sosialnya dengan keluarga dan lingkungan masyarakat, terkadang para penyandang disabilitas merasa kurang percaya diri dan tidak diperhatikan sehingga membuat mereka tidak mau bersosialisasi dengan dunia luar akibat keterbatasannya, mereka lebih memilih hidup ketergantungan dengan keluarga dan lebih kearah sifat manja dan masalah eksternalnya yaitu timbul dari masyarakat itu sendiri. Masyarakat seringkali melakukan diskriminasi secara kasar maupun halus seperti mengucilkan para penyandang disabilitas, dianggap tidak mampu dalam melakukan sesuatu pekerjaan dan adanya rasa terlalu melindungi atau mengisolasi para penyandang disabilitas itu sendiri. Di sisi lain kurangnya pemahaman masyarakat terhadap disabilitas juga berpengaruh terhadap kehidupan sosial mereka, banyak para keluarga lebih memilih untuk menutup rapat keadaan anggota keluarganya yang mengalami disabilitas, serta masih banyak syarat-syarat pekerjaan yang mencantumkan kriteria sehat secara fisik, sehingga menutup kemungkinan untuk mereka mendapatkan pekerjaan yang setara dengan yang lainnya.

Pelayanan disabilitas bisa berupa panti rehabilitasi ataupun balai rehabilitasi. Rehabilitasi ini bertujuan agar para penyandang disabilitas bisa untuk menjalankan kehidupannya secara mandiri dan bisa bermanfaat untuk orang di sekitarnya. Rehabilitasi untuk para penyandang disabilitas berupa rehabilitasi sosial, mental, ketrampilan, dan fisik yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing penyandang disabilitas. Diharapkan dengan begitu para penyandang disabilitas yang telah mendapatkan rehabilitasi

dapan menjalankan fungsi sosialnya di masyarakat dan dapat hidup secara mandiri berdampingan di masyarakat.

Panti rehabilitasi di Indonesia untuk penyandang disabilitas sudah sangat banyak kita temui, dari mulai panti-panti dan balai-balai sosial maupun organisasi-organisasi yang bergerak untuk pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas baik yang di bawah tanggung jawab pemerintah maupun dari pihak swasta luar. Munculnya pelayanan-pelayanan seperti ini memberikan dampak yang sangat baik bagi pemenuhan hak-hak bagi para penyandang disabilitas, mereka yang mengikuti program rehabilitasi diharapkan yang awalnya tidak berdaya dan hidup ketergantungan diharapkan akan dapat hidup mandiri.

Namun di sisi lain terkadang banyak program-program yang mengatasnamakan penyandang disabilitas hanya untuk mendapatkan keuntungan saja terlebih organisasi-organisasi yang didirikan secara mandiri oleh sekelompok orang. Sehingga kegiatan yang dilakukan tidak berjalan dengan optimal. Tetapi banyak panti-panti atau balai-balai rehabilitasi di bawah tanggung jawab pemerintah yang sangat gencar dalam melakukan rehabilitasi kepada para penyandang disabilitas ini. Salah satunya adalah Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas (BBRVPD) di Cibinong, balai rehabilitasi ini di bawah tanggung jawab Kementerian Sosial Republik Indonesia yang melakukan program-program rehabilitasi vokasional berupa pelatihan-pelatihan ketrampilan untuk para penyandang disabilitas itu sendiri. Selain Di Cibinong Kementerian Sosial Republik Indonesia juga mendirikan di daerah-daerah tertentu yang tersebar di wilayah Indonesia, total dari Balai Rehabilitasi yang telah di dirikan oleh Kemensos RI sekarang berjumlah 19 balai yang tersedia untuk merehabilitasi vokasional penyandang disabilitas.

Di kota Palembang sendiri terdapat satu balai yang di dirikan oleh Kemensos RI ini, yaitu Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (BRSPDF) Budi Perkasa. Beralamatkan di Jl. Sosial KM 5 no.144, Suka bangun, kec.Sukarame Kota Palembang. Tempat ini telah berdiri sejak tahun 1970an dan terus berganti nama dengan luas lokasi hingga 4,7 Hektar yang terdiri dari kantor, ruang pembelajaran, lapangan olahraga, dapur, dan asrama serta tempat penunjang lainnya. Adapun cakupan daerah dari BRSPDF ini adalah beberapa wilayah di

Sumatera hingga Pulau Jawa, jadi tidak hanya serta merta berfokus kepada wilayah Sumatera Selatan saja.

Dilakukan studi pendahuluan dengan cara mengobservasi lokasi dan mewawancarai Ibu Ade Martalina, S.Psi yang merupakan seorang psikolog di BRSPDF pada tanggal 29 Agustus 2019 hasil dari studi pendahuluan tersebut bahwa di dalam BRSPDF para penyandang disabilitas diberikan pendidikan vokasional yang merupakan bagian dari rehabilitasi yang diharapkan nanti mereka mampu hidup secara mandiri. Salah satu syarat untuk mengikuti program rehabilitasi ini adalah bahwa penerima manfaat tidak boleh memiliki cacat ganda, dalam artian hanya penyandang disabilitas fisik yang dapat ikut serta dalam program rehabilitasi tersebut, adanya surat pengantar dari daerah setempat, dan nantinya para penyandang disabilitas yang mendaftarkan diri dipanggil dari pihak BRSPDF.

Pada saat ini BRSPDF dalam 1 tahun hanya menerima 85 orang penerima manfaat yang di bagi menjadi 2 semester. Semester 1 terdiri dari 51 penerima pada bulan Januari-Juli, dan semester 2 terdiri dari 34 penerima manfaat pada bulan Juni-Desember. Hal ini dikarenakan perubahan nama dari Panti menjadi Balai sehingga penerima manfaat di batasi 85 orang setiap tahunnya dan setiap semester harus dengan orang berbeda, para penerima manfaat yang telah selesai mengikuti rehabilitasi harus segera kembali daerahnya atau melanjutkan ke Balai Besar yang ada di Cibinong.

Adapun pendidikan vokasional mereka terdiri dari 9 pendidikan vokasional yaitu kursus komputer, elektro, service hp, salon, las, menjahit, max farming, otomotif, las, dan kerajinan. Namun semua penerima manfaat tidak serta merta harus mengikuti semua program vokasional. Sebelumnya mereka diseleksi menurut minat bakat dan dibimbing kemana mereka lebih tertarik dan tepat untuk mengikuti kegiatan setelah selesai mengikuti program rehabilitasi para penerima manfaat juga diberikan alat ketrampilan yang mereka ikuti dengan harapan mereka dapat menerapkan ketrampilan mereka, selain kegiatan tersebut mereka juga ada kegiatan seperti olahraga dan pramuka. Di dalam BRSPDF ini pendidikan vokasional yang paling banyak diminati adalah kursus komputer, menjahit dan salon.

Ditetapkannya program kursus komputer ini karena dianggap ketrampilan literasi digital merupakan salah satu kebutuhan seseorang dalam memasuki daerah pekerjaan pada era digital. Saat ini salah satu syarat untuk masuk dunia pekerjaan yaitu bisa mengaplikasikan komputer dengan baik, dengan begitu peneliti menganggap bahwa kursus komputer merupakan kursus yang dibutuhkan oleh para penyandang disabilitas untuk masuk ke dunia kerja. Hal ini agar penyandang disabilitas bisa memenuhi kuota 1% di perusahaan swasta dan 2% di BUMN dan BUMD. Dikarenakan tidak terpenuhinya kuota tersebut karena masih banyaknya penyandang disabilitas yang belum mandiri dan belum punya keahlian dalam bidang tertentu.

Untuk biaya program rehabilitasi ini ditanggung jawab oleh pemerintah di sini adalah Kemensos RI sampai dengan biaya hidup, karena memang program ini di tujukan agar para penyandang disabilitas dapat hidup mandiri tanpa melihat status ekonomi mereka. Bahkan untuk biaya kedatangan dan kepulangan mereka dari BRSPDF di tanggung oleh balai itu sendiri. Kegiatan pembelajaran di lakukan pada hari Senin-Jumat mulai dari pukul 08.00-12.00 WIB selebihnya adalah kegiatan-kegiatan seperti olahraga dan kegiatan mandiri di asrama. Para penerima manfaat di BRSPDF ini mulai dari usia 15 tahun sampai dengan 35 tahun.

Hasil studi pendahuluan tersebut peneliti menemukan permasalahan yaitu adanya perubahan kebijakan terhadap jangka waktu rehabilitasi dari 1-2 tahun menjadi 6 bulan. Kegiatan yang dilakukan selama 6 bulan terhitung dari mulai hari pertama penyandang disabilitas mengikuti rehabilitasi dan penentuan program vokasional. Dengan adanya pemotongan waktu tersebut apakah akan berpengaruh terhadap efektivitas program kursus komputer yang ada pada BRSPDF. Dengan begitu peneliti ingin mencari lebih jauh lagi sejauh mana efektivitas dari program Kursus Komputer ini. Efektivitas adalah suatu keberhasilan atau tepat tidaknya tujuan dari program itu sendiri terhadap hasil yang diharapkan dari program ini. Dari permasalahan tersebut maka perlu dan penting dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Kursus Komputer di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut didapatkan permasalahan penelitian yaitu bagaimanakah efektivitas program kursus komputer di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Kursus Komputer di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan agar hasil penelitian dapat mendukung teori-teori yang berhubungan dengan efektivitas suatu program terutama program yang berkenaan dengan Rehabilitasi dari suatu pelayanan sosial yang ada di masyarakat.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat secara umum mengenai Efektivitas Program Kursus Komputer di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang.

1.4.2.2 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta sebagai bahan acuan bagi setiap akademisi yang mengambil penelitian serupa mengenai Efektivitas Program Kursus Komputer di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang.

DAFTAR RUJUKAN

- AmeliaR. (2015). *Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar*. Fakultas Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Budiani, Ni Wayan.(2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran.
- Franzeska Venty WD, Budhi Wibhawa, & Budi M. Taftazani. (2015). *Efektifitas Program Pelayanan Sosial Pada Anak Cerebral Palsy Oleh Sekolah Luar Biasa*. Fakultas Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Padjadjaran.
- Hardiawan, Ari. (2015). *Efektivitas Program Pembinaan Dinas Sosial pada Wanita Pekerja Seks di Kota Cilegon*. Fakultas Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sultan Agung Tirtayasa Serang.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Situasi Penyandang Disabilitas*. Jakarta.
- K. Malik, Halim. (2008). *Teori Belajar Andragogi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Moleong, Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhson. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada
- Sari, Dian Permata dan Titik Sumarti. (2017). *Analisis Efektifitas Program Pemberdayaan Anak Jalanan di Rumah Singgah Tabayun Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor*. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.
- Sudjana, H.D. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif : Konsep dasar dan praktiknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supriadi. (2019). *Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan Otomotif di Panti Sosial Bina Remaja Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya.
- UU RI No.8 Tahun 2006 tentang Disabilitas
- UU RI no 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.